BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat semakin mendorong manusia untuk meningkatkan bahkan menciptakan suatu teknologi baru yang lebih bermanfaat bagi umat manusia. Perkembangan teknologi informasi, yang ditandai dengan perkembangan teknologi komputer dan teknologi komunikasi serta transportasi, membuat setiap lembaga atau instansi dituntut memiliki infrastruktur teknologi informasi, sebagai tuntutan kemajuan zaman. Informasi adalah bagian terpenting dalam kehidupan manusia dalam pengambilan setiap keputusan. Informasi yang baik dihasilkan dari pengolahan data secara cepat, tepat, akurat, dan relevan. Penyajian informasi yang baik dapat menunjang pengambilan keputusan yang tepat bagi penggunanya. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengelola informasi tersebut.

Baraya Travel adalah sebuah anak perusahan dari PT Nur Rachmadi Bersama yang bergerak di bidang pelayanan/jasa transportasi, dan Baraya Travel berdiri pada tanggal 23 Oktober 2005. Awal berdirinya Baraya Travel berdampingan dengan sebuah rumah makan yang dijadikan sebagai tempat pemberhentian atau tempat istirahat yang terletak di daerah Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Dengan semangat dan kerja keras, Baraya Travel menetapkan menjadi travel termurah jurusan Bandung-Jakarta tapi bukan murahan. Tidak jauh beda dengan travel lainnya, walaupun murah Baraya Travel tetap memberikan pelayanan yang tidak kalah dari travel lain. Baraya Travel saat ini telah memiliki 17 *Pool*/Loket di Jakarta dan 9 *Pool* /Loket di Bandung. Setiap *pool* memiliki beberapa karyawan, dan dipimpin oleh seorang leader yang mengatur dan mengelola semua sistem yang ada pada *pool* tersebut, serta melakukan monitoring serta evaluasi terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan oberservasi dan wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa hambatan dalam proses penilaian kinerja karyawan pada Baraya Travel.

Pihak atasan dan manajer *HRD (Human Resource Development)* mendapat kesulitan dalam evaluasi dan monitoring kinerja karyawan, karena harus melakukan evaluasi terhadap semua dokumen penilaian karyawan yang jumlahnya sangat banyak, dan manager HRD harus menunggu hasil penilaian yang dilakukan oleh masing-masing leader atau supervisor setiap pool,sehingga menghabiskan banyak waktu. Proses penilaian satu arah atau proses penilaian yang hanya dilakukan langsung oleh manager HRD pun dinilai kurang objektif, karena hubungan kekerabatan atau kedekatan dapat mempengaruhi penilaian tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan masalah bagaimana membangun sistem informasi monitoring dan evaluasi di Baraya Travel.

1.3. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi monitoring dan evaluasi kinerja karyawan yang dapat menghasilkan informasi monitoring dan evaluasi dari kinerja setiap karyawan.

Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mempermudah dan mempercepat proses monitoring dan evaluasi kinerja karyawan.
2. Membuat proses penilaian karyawan menjadi lebih objektif.

1.4. Batasan Masalah

Melihat dari apa yang telah disampaikan diatas maka, batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data masukan yang diolah dalam sistem informasi monitoring dan evaluasi mencakup data karyawan, data rekap absensi, data tracking karyawan, dan data penilaian.

2. Proses yang terdapat pada sistem informasi monitoring dan evaluasi kinerja karyawan meliputi proses pengolahan data karyawan,pengolahan data rekap absensi, data tracking karyawan, pengolahan monitoring karyawan, pengolahan penilaian dan pengolahan data evaluasi.
3. Keluaran yang dihasilkan dari sistem informasi monitoring dan evaluasi kinerja karyawan ini berupa informasi karyawan, informasi rekap absensi, informasi tracking karyawan, infromasi monitoring, informasi evaluasi, informasi penilaian.
4. Pendekatan analisis pembangunan perangkat lunak yang digunakan adalah pendekatan analisis terstruktur dengan *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk menggambarkan model data dan *Data Flow Diagram* (DFD) untuk menggambarkan model fungsional.
5. Memberikan fitur dashboard untuk kepala pihak manager dan atasan untuk memonitoring aktifitas karyawan berupa absensi, tracking, dan hasil dari penilaian.
6. Sistem yang akan dibangun berbasis web.
7. Sistem informasi monitoring dan evaluasi kinerja karyawan dapat digunakan oleh seluruh karyawan.
8. Sistem informasi yang dibangun menggunakan bahasa *HTML,PHP* dengan menggunakan program *MySql*, dan *Adobe Dreamweaver CS 4.*

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini terdiri

dari tahap-tahap berikut :

1. Tahap pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Literatur.

   Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b. Observasi.

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

c. Interview.

Interview merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab atau konsultasi secara langsung dengan pihak perusahaan terhadap masalah yang diteliti. Untuk mengetahui penggunaan proses monitoring dan evaluasi di Baraya Travel, maka dilakukan wawancara bagian manajemen, atasan seta beberapa karyawan lainnya sebagai pengguna sistem informasi monitoring dan evaluasi. Sedangkan untuk mengetahui penggunaan sistem informasi monitoring dan evaluasi secara rinci maka dilakukan wawancara kepada bagian manajer.

d. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Dengan menggunakan kuesioner, analis berupaya mengukur apa yang ditemukan dalam wawancara, selain itu juga untuk menentukan seberapa luas atau terbatasnya sentimen yang diekspresikan dalam suatu wawancara.

2. Tahap pembuatan perangkat lunak.

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall*, yang meliputi beberapa proses diantaranya:

a. Definisi System

Pelayanan, batasan, dan tujuan sistem disertakan melalui konsultasi dengan user sistem. Persyaratan ini kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

b. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak

Proses perancangan sistem mebagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungan-hubungannya.

c. *Implementasi dan Pengujian Unit*

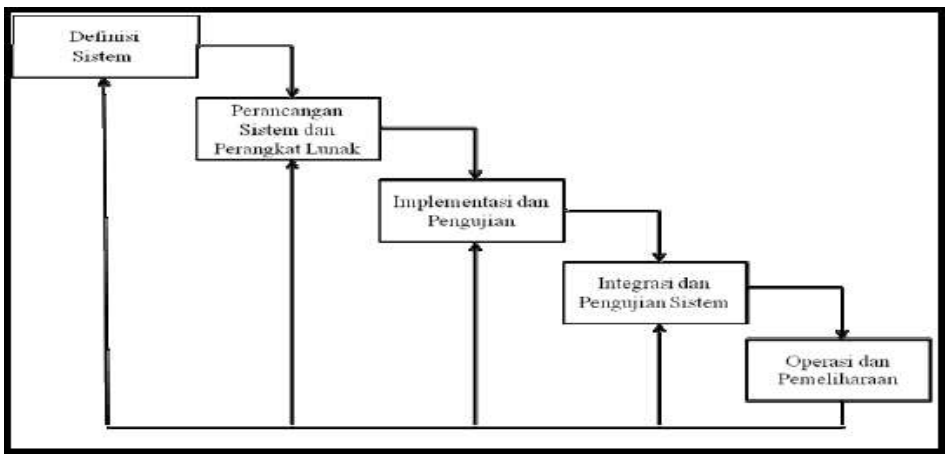
Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit telah memenuhi spesifikasinya.

d. *Integrasi dan Pengujian Sistem*

Unit program atau program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah terpenuhi. Setelah pengujian sistem, perangkat lunak dikirim kepada target *user*.

e. *Operasi Pemeliharaan*

Biasanya (walaupun tidak seharusnya), ini merupakan fase siklus hidup yang paling lama. Sistem diinstall dan dipakai. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan-persyaratan baru ditambahkan.



Gambar 1 Model *waterfall* (Sommerville, 2005) [3]

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang perusahaan, struktur organisai, visi-misi, serta berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan analisis terhadap spesifikasi sistem mencakup analisis sistem yang sedang berjalan, kebutuhan non fungsional, analisis basis data, pengkodean serta solusi yang diberikan. Pada bab ini juga melakukan perancangan antar muka atau mendesain sistem secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis tersebut.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini membahas tentang implementasi dari tahap analisis dan perancangan system kedalam perangkat lunak (dalam bentuk bahasa pemrograman), serta kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan dalam membangun system. Bab ini juga berisi pengujian terhadap system untuk melihat apakah system tersebut sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil pengimplementasian dan pengujian yang telah dibuat.